

**PENGARUH MOTIVASI ORANG TUA TERHADAP PRESTASI
BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN AL-QUR'AN HADITS
DI MII PAWEDEN BUARAN PEKALONGAN**

SKRIPSI

Dibuat dalam rangka penyelesaian tugas
guna memperoleh gelar Sarjana Srata Satu (S.1)
dalam Ilmu Tarbiyah



Perpustakaan
STAIN Pekalongan



T4SKT40921.00

TITEL BUKU INI	: PENJULIS
PENERBIT/HARGA	:
TGL. PENERIMAAN	: 9 Sept. 2012
NO. KLASIFIKASI	: PA 12 409
NO. INDUK	: 040921

Oleh :

SUGENG
NIM. 202309017

JURUSAN TARBIYAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN)
PEKALONGAN

2012

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : SUGENG

NIM : 202309017

Jurusan : Tarbiyah

Angkatan : 2009

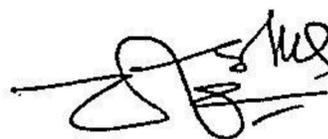
Menyatakan bahwa karya ilmiah atau skripsi yang berjudul “PENGARUH MOTIVASI ORANG TUA TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN AL-QUR’AN HADITS DI MII PAWEDEN BUARAN PEKALONGAN” adalah benar-benar karya penulis sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan apabila tidak benar maka penulis bersedia mendapat sanksi akademik dan dicabut gelarnya.

Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya

Pekalongan, Februari 2012

Yang menyatakan



Sugeng
202309017

Dra Hj. Fatikhah, M.Ag
Jl. Sadewa No.9 Perum Panjang Indah Pekalongan

NOTA PEMBIMBING

Lampiran : 3 Eksemplar
Perihal : Naskah Skripsi
Sdr. Sugeng

Kepada Yth.
Ketua STAIN Pekalongan
c/q Ketua Jurusan Tarbiyah
di
Pekalongan

Assalamu'alaikum. Wr. Wb.

setelah meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi saudara :

Nama : SUGENG
NIM : 202309017
Judul : PENGARUH MOTIVASI ORANG TUA TERHADAP PRESTASI
BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN AL-QUR'AN
HADITS DI MII PAWEDEN BUARAN PEKALONGAN

Dengan demikian mohon Skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian harap menjadikan perhatian dan terima kasih.

Wassalamu'alaikum. Wr. Wb.

Pekalongan, Februari 2012

Pembimbing



Dra. Hj. Fatikhah, M.Ag
NIP 195507041985032001



**KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN**

Alamat : Jl. Kusuma Bangsa No. 9 Telp. (0285) 412575-412572 Fax. 423418
E-mail : stainpkl@telkomnet_stainpkl@hotmail.com

P E N G E S A H A N

Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan
mengesahkan Skripsi Saudara :

Nama : SUGENG

NIM : 202 309 017

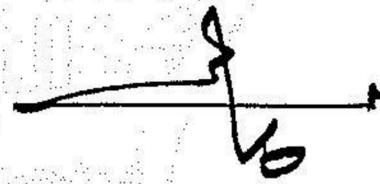
**Judul Skripsi : PENGARUH MOTIVASI ORANG TUA TERHADAP
PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MATA
PELAJARAN AL-QUR'AN HADITS DI MII PAWEDEN
BUARAN PEKALONGAN**

Yang telah diujikan pada hari Kamis tanggal 9 Februari 2012 dan dinyatakan
lulus, serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata
Satu (S₁) dalam Ilmu Tarbiyah.

Dewan Penguji,



Maskhur, M.Ag
Ketua



Drs. Moh. Muslih, M.Pd., Ph.D
Anggota

Pekalongan, 9 Februari 2012

Ketua STAIN Pekalongan



Dr. Ade Dedi Rohayana, M.Ag
NIP. 19710/15 199803 1 005

PERSEMBAHAN

Skripsi ini kupersembahkan kepada:

- Kedua orang tuaku dan kedua mertua tercinta yang selalu menyayangiku dengan sepenuh hati
- Istriku tercinta *Siti Hajar* dan anakku tersayang *Nur Uzlifatul Jinnah (Ifa)* dan *Nurun Najma (Ema)*, kalian adalah mutiara dalam hidupku
- Teman-temanku dan sahabat-sahabatku yang selalu mendorong dan memotivasiku
- Dan semua pihak yang telah membantu terselesaikannya penulisan skripsi ini.

MOTO :

يَتَأَيُّهُمُ الَّذِينَ ءَامَنُوا قُوًا أَنْفُسِكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا مَلَائِكَةٌ
غِلَاطٌ شِدَادٌ لَا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ ﴿١٠١﴾

Artinya: "Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu; penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, keras, dan tidak mendurhakai Allah terhadap apa yang diperintahkan-Nya kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan."

ABSTRAK

Nama : SUGENG
NIM : 202309017
Judul :

PENGARUH MOTIVASI ORANG TUA TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN AL-QUR'AN HADITS DI MII PAWEDEN BUARAN PEKALONGAN

Belakangan ini semangat belajar para siswa untuk meraih prestasi belajar disuatu sekolah atau madrasah agak berkurang. Hal ini ternyata tidak lepas dari berkurangnya peran orang tua yang mempunyai anak yang dimasukkan di sekolah atau madrasah. Seringkali mereka beranggapan bahwa dengan memasukkan anak di sekolah atau madrasah, maka kewajibannya telah dilimpahkan kepada guru di sekolah atau madrasah. Sehingga mereka kurang memberikan motivasi. Hal ini menjadi ketertarikan peneliti untuk mengetahui pengaruh motivasi orang tua terhadap prestasi belajar siswa.

Adapun yang menjadi perumusan masalah dalam penulisan skripsi ini adalah: (1) Bagaimana motivasi orang tua siswa di MII Paweden Buaran Pekalongan? (2) Bagaimana prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di MII Paweden Buaran Pekalongan? (3) Bagaimana pengaruh motivasi orang tua terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di MII Paweden Buaran Pekalongan? Yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah: (1) Untuk mengetahui motivasi orang tua siswa di MII Paweden Buaran Pekalongan, (2) Untuk mengetahui prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di MII Paweden Buaran Pekalongan, (3) Untuk mengetahui pengaruh motivasi orang tua terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di MII Paweden Buaran Pekalongan.

Adapun jenis penelitian dari penulisan skripsi ini adalah penelitian lapangan, dimana penelitian yang digunakan adalah kancah kehidupan yang sebenarnya. Metode atau teknik pengumpulan datanya dengan menggunakan metode observasi, angket, wawancara dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan adalah analisis kuantitatif yaitu yang berwujud angka hasil perhitungan dengan statistika yaitu dengan menggunakan rumus korelasi *product moment*

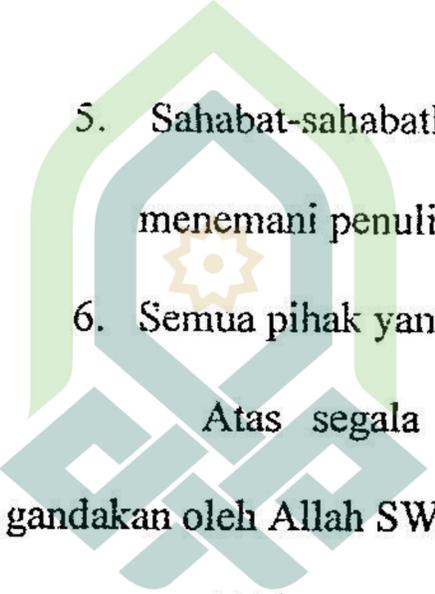
Motivasi orang tua merupakan pendorong timbulnya aktivitas, sebagai pengaruh dan sebagai penggerak untuk melakukan suatu pekerjaan yang positif dan baik yang dilakukan oleh orang tua. Dari data angket tentang motivasi yang dilakukan orang tua terhadap anaknya sebagai siswa dengan sampel siswa kelas V di MII Paweden Buaran Pekalongan menunjukkan nilai dominan 76 – 77 yang memiliki rata-rata 76 dengan prosentase 45 %. Prestasi belajar mata pelajaran Al-Qur'an Hadits siswa kelas V bahwa nilai rata-rata prestasi belajar mata pelajaran Al-Qur'an Hadits siswa kelas V MII Paweden Buaran Pekalongan adalah cukup baik dengan nilai yang paling dominan 76 – 77 dan 78 – 79 dengan prosentase sama-sama 45 %. Pengaruh motivasi orang tua terhadap prestasi belajar Al-Qur'an Hadits siswa kelas V MII Paweden Buaran menunjukkan nilai yang cukup dengan koefisien korelasi 0,688. Pada taraf signifikan 1 % telah diketahui $r_o = 0,688$ sedangkan $r_t = 0,561$ sehingga $r_o > r_t$ atau $(0,688 > 0,561)$. Pada taraf 5 % diketahui $r_t = 0,444$ sedangkan $r_o = 0,688$ sehingga $r_o > r_t$ atau $(0,688 > 0,444)$.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah penulis panjatkan puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufiq dan hidayah-Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Sholawat dan salam penulis haturkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang telah membimbing umatnya dari jaman jahiliyah menuju jaman yang terang benderang sekarang ini yaitu dengan iman dan Islam serta menjadi teladan bagi pijakan langkah umatnya.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis mengambil judul “PENGARUH MOTIVASI ORANG TUA TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN AL-QUR’AN HADITS DI MII PAWEDEN BUARAN PEKALONGAN” dalam kesempatan itulah penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pihak-pihak yang telah membantu penulis sehingga Skripsi ini dapat terwujud, antara lain kepada yang terhormat :

1. Bapak DR. Ade Dede Rohayana, M.Ag selaku Ketua STAIN Pekalongan
2. Bapak Drs. Moh. Muslih, M.Pd, Ph.D selaku Ketua Jurusan Tarbiyah STAIN Pekalongan
3. Ibu Dra. Hj. Fatikhah, M.Ag selaku Pembimbing yang dengan penuh kesabaran membimbing dan mengarahkan penulis dalam proses penulisan skripsi ini.
4. Seluruh Dosen, Kepala Perpustakaan beserta Staf serta seluruh Karyawan STAIN Pekalongan.
5. Sahabat-sahabatku dan teman-temanku, yang dengan penuh keikhlasan menemani penulis serta memberikan spirit hingga terselesainya skripsi ini.

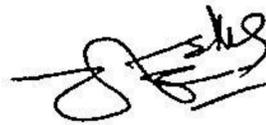
- 
5. Sahabat-sahabatku dan teman-temanku, yang dengan penuh keikhlasan menemani penulis serta memberikan spirit hingga terselesainya skripsi ini.
 6. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu

Atas segala amal kebaikan yang penulis terima semoga dilipat gandakan oleh Allah SWT. Amin.

Akhirnya penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini jauh dari kesempurnaan, sehingga penulis dengan senang hati menerima kritik dan saran serta koreksi yang bersifat membangun dari para pembaca dan tim penguji khususnya demi kesempurnaan penulisan skripsi ini. Selanjutnya semoga skripsi yang sederhana ini dapat memberikan banyak manfaat.

Pekalongan, Februari 2012

Penulis



Sugeng
202309017

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Halaman Pernyataan	ii
Halaman Nota Pembimbing	iii
Halaman Pengesahan	iv
Halaman Persembahan	v
Halaman Moto	vi
Abstrak	vii
Kata Pengantar	viii
Daftar Isi	x
Daftar Tabel	xii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan penelitian	7
D. Kegunaan Penelitian	8
E. Tinjauan Pustaka	9
F. Metode Penelitian	14
G. Sistematika Pembahasan Skrip	20

BAB II MOTIVASI ORANG TUA DAN PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN AL-QUR'AN HADITS

A. Motivasi Orang Tua	22
1. Pengertian Motivasi	22
2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi	23
3. Macam-macam Motivasi	25
4. Pentingnya Motivasi Orang Tua	28
B. Prestasi Belajar pada mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits	31
1. Pengertian prestasi belajar.....	31
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar	33

3. Jenis-jenis Prestasi Belajar	38
4. Manfaat Prestasi Belajar	40

**BAB III GAMBARAN UMUM PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
MATA PELAJARAN AL-QUR'AN HADITS DI MII
PAWEDEN BUARAN PEKALONGAN**

A. Gambaran Umum MII Paweden Buaran Pekalongan	42
1. Sejarah singkat berdirinya MII Paweden Buaran.....	42
2. Letak Geografis MII Paweden Buaran.....	44
3. Struktur Organisasi MII Paweden Buaran Pekalongan.....	45
4. Data Guru, Karyawan dan Murid MII Paweden Buaran Pekalongan	46
5. Sarana Prasarana MII Paweden Buaran Pekalongan	48
6. Pembelajaran Al-Qur'an Hadits di MII Paweden Buaran	49
B. Penyajian Data Penelitian	53

**BAB IV PENGARUH MOTIVASI ORANG TUA TERHADAP
PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN
AL-QUR'AN HADITS DI MII PAWEDEN BUARAN
PEKALONGAN**

A. Analisis Motivasi Orang Tua Siswa di MII Paweden Buaran Pekalongan	55
B. Analisis Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits di MII Paweden Buaran Pekalongan	58
C. Analisis Pengaruh Motivasi Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits di MII Paweden Buaran Pekalongan	61

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	65
B. Saran-saran	66

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1 Struktur Organisasi MII Paweden Buaran	44
Tabel 2 Keadaan Guru MII Paweden Buaran TP 2010/2011	45
Tabel 3 Daftar Murid MII Paweden Buaran TP 2010/2011	46
Tabel 4 Sarana dan Prasarana MII Paweden Buaran	46
Tabel 5 Model Pembelajaran di MII Paweden Buaran	48
Tabel 6 Pembagian Waktu Pembelajaran MII Paweden Buaran	49
Tabel 7 Daftar Prestasi Belajar Siswa di MII Paweden Buaran	50
Tabel 8 Daftar Nilai Mapel Al-Qur'an Hadits Siswa Kelas V MII Paweden Buaran	52
Tabel 9 Data Angket Siswa tentang Motivasi orang Tua	53
Tabel 10 Distribusi Frekuensi	56
Tabel 11 Kategori Penilaian	57
Tabel 12 Distrusi frekuensi	58
Tabel 13 Kategori Penilaian	61
Tabel 14 Tabel Kerja	62
Tabel 15 Interpretasi	63

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Belakangan ini semangat belajar para siswa untuk meraih prestasi belajar disuatu sekolah atau madrasah agak berkurang. Hal ini ternyata tidak lepas dari berkurangnya peranan orang tua yang mempunyai anak yang dimasukkan di sekolah atau madrasah. Seringkali mereka beranggapan bahwa dengan memasukkan anak di sekolah atau madrasah, maka kewajibannya telah dilimpahkan kepada guru di sekolah atau madrasah. Sehingga mereka kurang memberikan motivasi. Padahal motivasi dari orang tua sangatlah penting bagi anak-anak dalam melaksanakan tugas sebagai seorang pelajar atau siswa yang harus belajar dalam memahami pelajaran yang diperolehnya.

Dari data yang dimunculkan oleh Pengembangan Pendidikan Agama (PPA) Kecamatan Buaran menemukan bahwa prestasi belajar anak-anak di tingkat Madrasah Ibtidaiyah (MI) mengalami sedikit penurunan. Hal tersebut ternyata bersumber dari rendahnya perhatian orang tua terhadap prestasi belajar yang diraih oleh anak-anaknya yang ada di MI. Akan tetapi banyak orang tua yang tidak menyadari bahwa cara mereka mendidik membuat anak merasa tidak diperhatikan, dibatasi kebebasannya, bahkan ada yang merasa tidak di sayang oleh orang tuanya.¹ Perasaan-perasaan itulah yang banyak mempengaruhi sikap, perasaan, cara berpikir, bahkan kecerdasan mereka. Hal

¹ Wawancara dengan Bapak Radun, S.Ag selaku Pengawas MI di PPA Kecamatan Buaran Pekalongan. Pada tanggal 12 Oktober 2011.

ini tentunya akan membawa pada psikologi anak akan untuk terus meningkatkan kemauan belajar dan akhirnya akan mendapatkan prestasi belajar sesuai dengan apa yang ia cita-citakan sebelumnya.

Motivasi merupakan faktor yang sangat menentukan dan berfungsi menimbulkan, mendasari dan mengarahkan perbuatan belajar. Motivasi dapat menentukan baik dan tidaknya dalam mencapai tujuan sehingga semakin besar motivasinya akan semakin besar kesuksesan, tampak gigih, tidak mau menyerah, giat membaca buku untuk meningkatkan prestasinya dalam belajar. Akhirnya, motivasi mempunyai arti yang sangat penting sebagai pendorong timbulnya aktivitas, sebagai pengarah dan sebagai penggerak untuk melakukan suatu pekerjaan.

Motivasi yang diberikan orang tua kepada anak diyakini mempunyai andil besar dalam memberikan kontribusi bagi keberhasilan proses belajar anak sebagai siswa di sekolah. Sehingga keberhasilan pendidikan dengan indikasi tercapainya tujuan pendidikan merupakan bagian yang tak terlepas dari proses awal dari persepsi dan motif siswa dalam melakukan kegiatan pembelajaran yang dilaluinya.

Motivasi merupakan sebuah prinsip yang penting dari beberapa prinsip belajar. Manusia biasanya tidak akan belajar kecuali kalau dia merasakan adanya masalah yang akhirnya mendorong dirinya untuk memecahkan masalah tersebut. Hasil semua eksperimen menunjukkan bahwa belajar akan berjalan dengan lancar dan efektif ketika ada motivasi yang mendorong seseorang untuk belajar. Motivasi belajar pada manusia biasanya bisa

dibangkitkan dengan memberikan sesuatu yang atraktif, sesuatu yang mengandung unsur intimidasi, maupun dengan menggunakan cerita.²

Setiap orang belajar, harus memiliki motivasi belajar. Motivasi belajar itu akan menjadi kekuatan yang mendorong munculnya semangat belajar, semangat belajar akan mengembangkan kreativitas, semangat meraih prestasi dan seterusnya akan mengantarkan pada keberhasilan-keberhasilan yang lebih besar. Jadi, sudah seharusnya seorang muslim yang belajar atau menuntut ilmu itu tidak hanya akan memberikan keberuntungan bagi kesuksesan hidupnya, seperti keberuntungan materi, peranan sosial, kontribusi terhadap masyarakat.³ Sehingga pada akhirnya menjadi orang yang ditinggikan derajatnya di sisi Allah, sebagaimana firman-Nya :

يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۗ

Artinya :

"... niscaya Allah akan meninggikan derajat orang-orang yang beriman diantara kamu dan orang-orang yang beriman dengan beberapa derajat" (QS. Al-Mujadilah: 11).⁴

Konsep motivasi ini juga menjadi perhatian Islam melalui petunjuk Al-Qur'an. Sebagaimana Allah SWT berfirman :

² Muhammad Usman Najati, *Al Haditsun Nabawy wa'ilmun Nafs (Terjemahan Wawan Junaidi, Psikologi dalam Tinjauan Hadits Nabi saw)*, Jakarta: 2003, h.217.

³ KH. Muhammad Rusli Amin, *Belajar Sukses dari Shalat, Al Mawardi Prima*, Jakarta: 2004, h. 92

⁴ Departemen Agama RI, *Al Qur'an dan Terjemahnya*, Bandung: CV Diponegoro, 2001, h. 34

...إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ...⁵

Artinya :

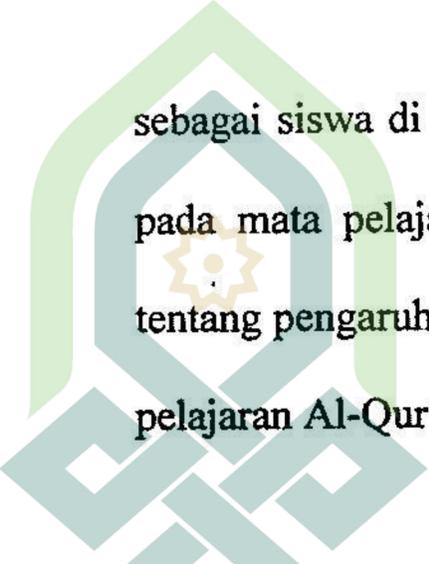
”...Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah nasib suatu kaum sehingga kaum tersebut mau mengubah nasibnya sendiri...” (QS. Ar-Ra’du : 11)⁵

Ayat tersebut menunjukkan bahawa setiap orang sebagai hamba Allah dituntut untuk memiliki motivasi atau semangat dalam dirinya untuk melakukan perubahan yang terbaik dalam hidupnya, maka dorongan untuk belajar yang dilakukan oleh para pelajar sebagai upaya untuk menghilangkan kebodohnya dan meraih keberhasilan berupa prestasi hidup. Motivasi tersebut yang berasal dalam diri seseorang, apalagi dalam usia anak-anak dapat dimunculkan dari orang tua sebagai bentuk tanggung jawab orang tua kepada anaknya.

Motivasi untuk belajar yang dibangkitkan oleh para orang tua, dalam hal ini orang tua yang menjadi wali siswa di MII Paweden Buaran Pekalongan menjadi salah satu upaya dalam peningkatan prestasi belajar. Dalam hal ini prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran Al-Qur’an Hadits. Berdasarkan hal itu, maka penulis berminat untuk melakukan penelitian ini dan mengambil judul **“Pengaruh Motivasi Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Al-Qur’an Hadits di MII Paweden Buaran Pekalongan”**.

Alasan pengambilan judul tersebut adalah bahwa motivasi yang diberikan orang tua sebagai salah satu penunjang kegiatan belajar anak

⁵ Departemen Agama RI, Op.Cit., h. 213.



sebagai siswa di sekolah atau madrasah dalam meningkatkan prestasi belajar pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits dan belum dilakukannya penelitian tentang pengaruh motivasi orang tua terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di MII Paweden Buaran Pekalongan.

B. Perumusan Masalah

Sesuai dengan judul di atas, penulis mengajukan permasalahan sebagai berikut:

1. Seberapa tinggi motivasi yang telah diberikan orang tua kepada siswa di MII Paweden Buaran Pekalongan?
2. Seberapa tinggi prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di MII Paweden Buaran Pekalongan?
3. Adakah pengaruh motivasi orang tua terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di MII Paweden Buaran Pekalongan?

Untuk menghindari salah penafsiran dalam memahami judul, penulis memandang perlu untuk memberikan pengertian dan batasan istilah yang digunakan dalam judul sebagai berikut :

1. Pengaruh

Pengaruh yaitu daya yang ada atau yang timbul dari sesuatu (orang maupun benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang, atau dapat diartikan sebagai kekuatan untuk mengerjakan atau melakukan sesuatu.⁶

⁶ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta : Balai Pustaka, 1988, h. 204

2. Motivasi Orang Tua

Adalah suatu dorongan semangat dan kemauan untuk melakukan suatu perbuatan guna mencapai suatu tujuan tertentu,⁷ di mana dorongan tersebut dilakukan oleh orang yang memiliki tanggung jawab atas kesejahteraan hidup anak-anaknya yaitu dari prang tua. Orang tua yang dimaksud di sini adalah ayah dan ibu kandung, orang tua angkat pria dan wanita yang menjadi ayah dan ibu seseorang berdasarkan hukum yang berlaku.⁸

3. Prestasi belajar Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits

Adalah hasil maksimal yang telah dicapai oleh seseorang setelah ia melaksanakan kegiatan belajar.⁹ Prestasi adalah kemampuan.¹⁰ Sedang belajar adalah berusaha, berlatih, supaya mendapat sesuatu kepandaian.¹¹ Jadi yang dimaksud prestasi belajar mata pelajaran Al-Qur'an Hadits dalam judul di sini adalah prestasi hasil belajar siswa setelah mengikuti proses pembelajaran materi Al-Qur'an Hadits yang dapat dilihat melalui prestasi belajar dalam periode tertentu.¹²

4. Siswa MII Paweden Buaran Pekalongan

Siswa adalah murid sebagai anak yang sedang menuntut ilmu atau belajar di satuan pendidikan (madrasah/sekolah).¹³ Dalam penelitian yang hendak

⁷ H. Mustaqim, *Psikologi Pendidikan*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001, h. 77.

⁸ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Op.Cit.*, h. 629

⁹ S. Wojowarsito, *Kamus Umum Inggris Indonesia*, Bandung: CV. Pengarang, 1976, h. 425.

¹⁰ *Ibid.*, h. 267.

¹¹ W.J.S Poerwadarminta, *Op.Cit.*, h. 108.

¹² Dirjen Kelembagaan Agama Islam, *Pedoman Umum Pendidikan Agama Islam di Sekolah Luar Biasa*, Jakarta: Departemen Agama, 2003, h. 2.

¹³ Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Pustaka Pelajar, 1988, h. 894.

diteliti hanya siswa kelas V. di MII Paweden Buaran Pekalongan Paweden yang berada di Desa Paweden Kecamatan Buaran Kabupaten Pekalongan.

Dari penegasan istilah di atas, maka yang dimaksud dari judul penelitian ini adalah bahwa peneliti bernaksud melakukan kajian tentang pengaruh dari motivasi yang diberikan oleh orang tua kepada anak-anaknya yang menjadi siswa atau peserta didik terhadap prestasi belajar, khususnya pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di MII Paweden Buaran Pekalongan.

C. Tujuan Penelitian

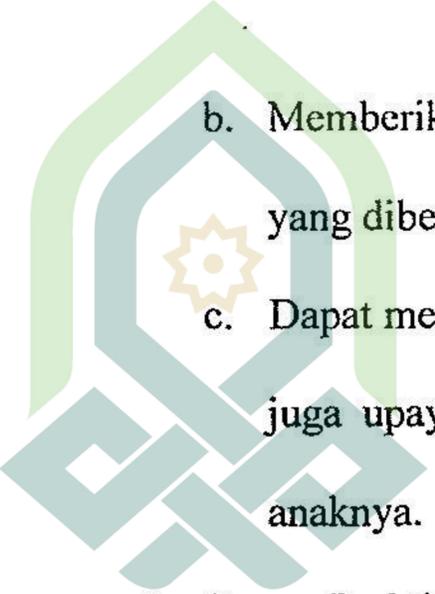
Dalam penulisan penelitian ini, tujuan yang akan dicapai adalah :

1. Untuk mengetahui motivasi orang tua siswa di MII Paweden Buaran Pekalongan.
2. Untuk mengetahui prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di MII Paweden Buaran Pekalongan.
3. Untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh motivasi orang tua terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di MII Paweden Buaran Pekalongan.

D. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan atau manfaat penelitian ini antara lain :

1. Secara teoritis
 - a. Memberikan masukan bagi orang tua siswa tentang pentingnya motivasi yang diberikan kepada anak-anaknya sebagai siswa untuk melaksanakan kegiatan belajar yang optimal di sekolah atau madrasah tempat belajar.

- 
- b. Memberikan informasi kepada pembaca tentang pentingnya motivasi yang diberikan orang tua kepada anak-anaknya untuk belajar.
 - c. Dapat memberikan pengetahuan kepada pembaca tentang motivasi dan juga upaya orang tua dalam memberikan motivasi belajar bagi anak-anaknya.

2. Secara Praktis

- a. Dapat dijadikan sebagai masukan positif kepada Kepala MII Paweden Buaran Pekalongan terhadap perlunya peningkatan motivasi belajar bagi siswa dalam kegiatan pembelajaran pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits.
- b. Dapat dijadikan bahan kajian bagi guru di MII Paweden Buaran dalam prestasi belajar siswa dalam kegiatan pembelajaran yang dilakukannya.
- c. Dapat dijadikan acuan bagi para orang tua siswa untuk lebih memotivasi anak-anaknya dalam belajar sehingga tercapai prestasi belajar pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits.

E. Tinjauan Pustaka

1. Analisis Teoritis

a. Motivasi Orang Tua

Motivasi merupakan sebuah prinsip yang penting dari beberapa prinsip belajar. Manusia biasanya tidak akan belajar kecuali kalau dia merasakan adanya masalah yang akhirnya mendorong dirinya untuk memecahkan masalah tersebut. Hasil semua eksperimen menunjukkan bahwa belajar akan berjalan dengan lancar dan efektif ketika ada





motivasi yang mendorong seseorang untuk belajar. Motivasi belajar pada manusia biasanya bisa dibangkitkan dengan memberikan sesuatu yang atraktif, sesuatu yang mengandung unsur intimidasi, maupun dengan menggunakan cerita.¹⁴ Hal ini tentu dapat dilakukan atau diberikan orang tua kepada anak-anaknya

Setiap orang belajar, harus memiliki motivasi. Motivasi yang diberikan orang tua itu akan menjadi kekuatan yang mendorong munculnya semangat belajar bagi anaknya, semangat belajar akan mengembangkan kreativitas, semangat meraih prestasi dan seterusnya akan mengantarkan pada keberhasilan-keberhasilan yang lebih besar. Jadi, sudah seharusnya setiap orang tua memberikan motivasi kepada anak-anaknya untuk giat belajar atau menuntut ilmu, sebab dengan rajin belajar itu tidak hanya akan memberikan keberuntungan bagi kesuksesan hidupnya, seperti keberuntungan materi, peranan sosial, kontribusi terhadap masyarakat.¹⁵

Dengan demikian motivasi orang tua merupakan daya penggerak/pendorong yang diberikan orang tua kepada anaknya untuk melakukan tindakan belajar yang bisa berasal dari dalam diri dan juga dari luar dirinya. Kuat lemahnya motivasi dari orang tua turut mempengaruhi keberhasilannya. Karena itu motivasi dari orang tua perlu

¹⁴ Muhammad Usman Najati, *Al Haditsun Nabawy wa'ilmun Nafs (Terjemahan Wawan Junaidi, Psikologi dalam Tinjauan Hadits Nabi saw)*, Jakarta: 2003, h.217.

¹⁵ Muhammad Rusli Amin, *Belajar Sukses dari Shalat, Al Mawardi Prima*, Jakarta: 2004, h. 92

perlu dilakukan kepada anak-anaknya dalam belajar untuk meraih prestasi.

b. Prestasi Belajar Mata Pelajaran Al-Qur'an hadits

Berkenaan dengan prestasi belajar siswa sebagai hasil dalam kegiatan belajar yang dilakukannya di satuan pendidikan, baik sekolah atau madrasah. disebutkan W.S. Wingkel dalam bukunya yang berjudul *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar*, berpendapat bahwa hasil belajar adalah hasil yang ditunjukkan oleh siswa berdasarkan kemampuan yang diperoleh sesuai dengan tujuan instruksional.

Menurut Tim Dirjen Pembinaan Kelembagaan Pendidikan Agama Islam, hasil belajar adalah perubahan dalam diri pelajar, perubahan tersebut yang pada umumnya termanifestasikan dalam hal-hal sebagai berikut : Kebiasaan, Ketrampilan, Pengamatan, Berpikir asosiatif, Berpikir rasional dan kritis, Sikap, Inhibisi, Apresiasi, serta Tingkah laku afektif.¹⁶

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa prestasi belajar pada mata pelajaran Al-Qur'an hadits adalah perubahan yang terjadi dalam diri siswa setelah melakukan proses kegiatan belajar mengajar pada pelajaran Al-Qur'an Hadits, dalam hal ini nilai yang diperoleh siswa yang dinyatakan dalam bentuk nilai raport atau nilai akademis.

¹⁶ Departemen Agama RI, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: Tim Dirjen Pembinaan Kelembagaan Pendidikan Agama Islam, 2001, h. 46.

c. Pengaruh Motivasi Orang Tua dengan Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Al-Qur'an hadits

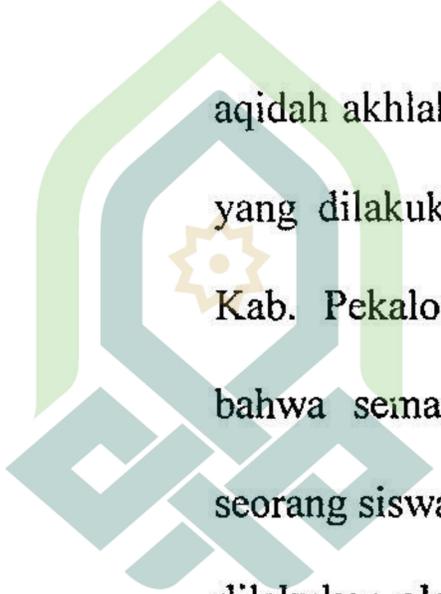
pengaruh dari motivasi orang tua dengan prestasi belajar siswa adalah bahwa dengan adanya motivasi dari orang tua berupa dorongan atau kemauan yang kuat pada anak sebagai siswa untuk belajar akan membawa siswa tersebut berusaha keras untuk memperoleh prestasi belajar mata pelajaran al-Qur'an Hadits dengan sampel siswa kelas V di MII Paweden Buaran Pekalongan.

2. Penelitian yang relevan

Pada penelitian skripsi skripsinya Nur Farida yang berjudul "*Penggunaan Media Praktik Mata pelajaran Fiqh dan Hubungannya Dengan Prestasi Belajar*", menyebutkan bahwa salah satu metode pembelajaran adalah upaya atau cara untuk menyampaikan atau mengantarkan pesan-pesan pengajaran. Metode sebagai cara atau teknis dalam proses belajar mengajar adalah suatu kenyataan yang tidak dapat dipungkiri untuk bisa dikuasi oleh pendidik atau guru, dan penggunaan metode bisa menjadi salah satu alternatif untuk dimanfaatkan sebagai strategi pembelajaran kepada siswa yang dihadapinya.¹⁷

Berikutnya skripsi yang ditulis Romanah yang berjudul "*Hubungan antara Prestasi Belajar Mata Pelajaran Aqidah Akhlak dengan Nilai Kredit Point Pelanggaran Siswa Kelas VIII MTs HASBULLAH Karanganyar Kab. Pekalongan*" menyebutkan bahwa terdapat suatu hubungan yang cukup signifikan antara prestasi belajar mata pelajaran

¹⁷ Nur Farida, *Penggunaan Media Praktik Mata pelajaran Fiqh dan Hubungannya Dengan Prestasi Belajar*, Pekalongan: Skripsi STAIN Pekalongan, 2008, hlm.43.



aqidah akhlak yang diperoleh siswa dengan nilai kredit point pelanggaran yang dilakukan oleh para siswa kelas VIII MTs Hasbullah Karanganyar Kab. Pekalongan. Hal tersebut ditunjukkan dengan suatu kesimpulan bahwa semakin tinggi prestasi belajar mata pelajaran aqidah akhlak seorang siswa, maka semakin kecil nilai kredit point dari pelanggaran yang dilakukan oleh siswa tersebut. Begitupun sebaliknya, bila semakin rendah prestasi belajar mata pelajaran aqidah akhlak yang diperoleh siswa, maka tinggilah nilai kredit point pelanggaran yang dilakukan oleh siswa tersebut.¹⁸

Selanjutnya dengan mengkaji skripsi milik Leiza D.Y.A yang berjudul “*Peranan Guru dalam Meningkatkan Prestasi Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam (Studi Kasus di MTs Negeri Slawi –Tegal)*”, mengatakan bahwa guru mempunyai peranan yang penting dalam meningkatkan prestasi hasil belajar siswa terutama pendidikan agama Islam. Penelitian ini menekankan pada peranan guru dalam meningkatkan prestasi hasil belajar Pendidikan Agama Islam, di mana guru menjadi tumpuhan terhadap peningkatan prestasi hasil belajar siswa di MTs Negeri Slawi–Tegal. Penelitian kurang memberikan unsur peranan lain dari peningkatan prestasi belajar siswa yang juga sangat dipengaruhi oleh faktor dalam diri individu siswa (faktor ekstern). Faktor dalam diri luar

¹⁸ Romanah, *Hubungan antara Prestasi Belajar Mata Pelajaran Aqidah Akhlak dengan Nilai Kredit Point Pelanggaran Siswa Kelas VIII MTs HASBULLAH Karanganyar Kab. Pekalongan*, Semarang: Skripsi UNWAHAS, 2006, h. 54.

siswa juga menjadi penentu bagi peningkatan prestasi belajar diantaranya berupa motivasi orang tua.¹⁹

2. Kerangka Berfikir

Kegiatan belajar mengajar merupakan kegiatan yang utama dalam proses pendidikan di sekolah atau madrasah. Salah satu keberhasilan pencapaian pendidikan diantaranya tergantung pada motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan belajar. Setiap siswa dapat mencapai hasil belajar yang sebaik-baiknya sesuai dengan kemampuan masing-masing. Namun, dalam kenyataannya tidak semua siswa dapat mencapai hasil belajar sesuai dengan yang diharapkan. Hal ini dikarenakan perbedaan motivasi yang dimiliki oleh masing-masing siswa.²⁰

Untuk meningkatkan keberhasilan dalam belajar, siswa dituntut untuk memiliki kemauan yang kuat untuk belajar agar dapat mencapai hasil belajar yang maksimal atau prestasi belajar. Oleh karenanya siswa harus memiliki dorongan yang kuat berupa motivasi dari orang tuanya.²¹

Keberhasilan siswa yang salah satunya ditunjukkan dengan prestasi belajar pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits diperlukan motivasi yang dapat dilakukan oleh para orang tua belajar kepada anak-anaknya sebagai siswa untuk belajar dengan lebih rajin dan sungguh-sungguh.

¹⁹ Leiza D.Y.A., *Peranan Guru Dalam Meningkatkan Prestasi Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam (Studi Kasus Di MTs Negeri Slawi-Tegal)*, Skripsi Sarjana Pendidikan Islam, Pekalongan: STAIN Pekalongan, 2008, h. 10.

²⁰ Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Sinar Baru Algensindo, 1998, cet. ke-4, h. 56.

²¹ Rooijackers AD, *Mengajar Dengan Sukses*, Jakarta: PT. Grasindo, 1991, h. 18.

3. Hipotesis

Hipotesis adalah kesimpulan sementara tentang hubungan antara dua variabel atau lebih.²² Variabel-variabel yang dicantumkan dalam hipotesa harus dapat diukur dan besar serta arah hubungan antara variabel-variabel tersebut harus jelas.²³ Berdasarkan pengertian di atas, maka dalam penelitian ini penulis mengajukan hipotesis bahwa ada pengaruh yang signifikan dari motivasi orang tua terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di MII Paweden Buaran Pekalongan.

F. Metodologi Penelitian

1. Desain Penelitian

Desain penelitian adalah proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian, yang terdiri dari:

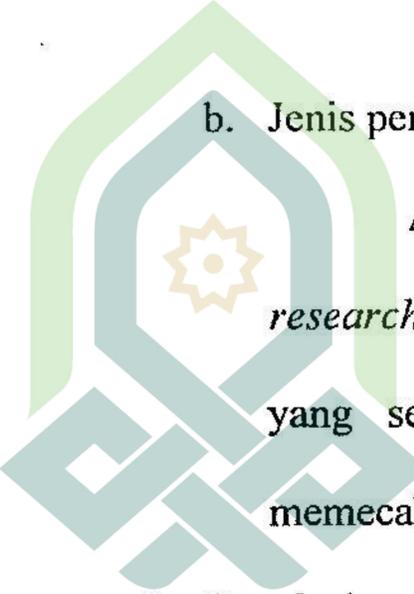
a. Pendekatan penelitian

Dalam penelitian ini jenis pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah pendekatan yang analisisnya menekankan pada data-data numerikal (angka) yang diolah dengan metode statistika.²⁴ Sehingga dalam penelitian ini diungkapkan akan pengaruh motivasi yang dilakukan orang tua terhadap prestasi belajar anaknya sebagai siswa yang ditunjukkan dengan angka-angka tertentu.

²² Masri Singarimbun, *Metodologi Penelitian Survei Cet 6*, Jakarta: LP3ES, 1985, h. 21.

²³ *Ibid*, h. 24.

²⁴ Saifudin Azwar, *Metode Penelitian*, Yogyakarta,:Pustaka Pelajar, 1998, h. 5.



b. Jenis penelitian

Adapun jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yang mana penelitian ini dilakukan dalam kancah kehidupan yang sebenarnya. Penelitian lapangan mempunyai tujuan untuk memecahkan masalah-masalah praktis dalam kehidupan sehari-hari.²⁵

2. Populasi

Populasi atau *Universe* adalah jumlah keseluruhan dari unit analisa yang ciri-cirinya akan diduga.²⁶ Sedangkan Suharsimi Arikunto mendefinisikan bahwa populasi dengan keseluruhan obyek penelitian dan sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.²⁷

Populasi yang merupakan keseluruhan dari pihak atau individu atau objek sasaran yang ada dalam penelitian tersebut.²⁸ Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah siswa kelas V di MII Paweden Buaran Pekalongan Semester Genap Tahun Pelajaran 2010/2011 yang berjumlah 20 anak sebagai siswanya.

Berhubung jumlah populasi hanya 20 siswa yang ada di kelas V MII Paweden Buaran Pekalongan, maka diambil seluruhnya sebagai penelitian populasi. Hal ini karena berpedoman kepada pendapat Suharsimi Arikunto yang menyatakan bahwa bila yang menjadi subjek kurang dari 100, maka

²⁵ Kartini Kartono, *Pengantar Metodologi Research Sosial*, Bandung: Penerbit Alumni, 1983, h. 27.

²⁶ *Ibid*, h. 108.

²⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 1998, h. 115.

²⁸ Anas Sudijono, *Metodelogi Research dan Bimbingan Skripsi*, Yogyakarta: UD Rama, 1983, h. 34.

semua dapat dijadikan sebagai sampel penelitian. Dengan demikian penelitian ini dinamakan penelitian populasi.

3. Variabel Penelitian dan Indikator

Variabel adalah obyek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian.²⁹ Variabel dalam penelitian ini adalah:

- a. Motivasi orang tua, sebagai variabel bebas dengan indikator-indikator sebagai berikut:
 1. Perintah belajar
 2. Pemberian nasehat
 3. Pendampingan belajar
 4. Penghargaan dan teguran.
- b. Prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits sebagai variabel terikat. Dengan indikator meningkatnya prestasi belajar pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits yang diraih siswa di MII Paweden Buaran Pekalongan yang dibuktikan dengan nilai hasil belajar siswa pada mata pelajaran tersebut di semester genap Tahun Pelajaran 2010/2011.

²⁹ *Ibid*, h. 99.

4. Metode Pengumpulan Data

Untuk mencapai penelitian yang valid, yang reliabel, maka harus menggunakan sumber-sumber yang sesuai dan dapat dipercaya kebenarannya serta menggunakan metode penelitian yang sesuai pula. Dalam hal ini pengumpulan data yang perlu penulis jelaskan adalah sebagai berikut:

b) Angket

Yaitu suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan jalan mengadakan komunikasi dengan sumber data dalam bentuk pertanyaan secara tertulis dan responden menjawab secara tertulis juga

Metode ini digunakan untuk mengetahui atau memperoleh data di lapangan tentang motivasi orang tua siswa di MII Paweden Buaran Pekalongan, dengan cara memberikan pertanyaan yang wajib dijawab oleh siswa secara tertulis.

a) Observasi

Yaitu metode pengamatan dan pencatatan statistik terhadap fenomena-fenomena yang diselidiki. Segala sesuatu yang diamati sebagai subjek atau objek dalam penelitian.³⁰

Dengan metode observasi ini penulis memperoleh gambaran melalui pengamatan langsung tentang motivasi yang dilakukan orang tua kepada siswa dan kegiatan belajar siswa pada kegiatan pembelajaran Al-Qur'an Hadits di MII Paweden Buaran Pekalongan.

³⁰ Suharsimi Arikunto, *Op.Cit.*, h. 136.

c) Wawancara

Yaitu suatu cara pengumpulan data dengan jalan tanya jawab secara sepihak dengan sistematis berdasarkan pada tujuan penelitian.³¹

Metode ini digunakan untuk menggali data tentang sejarah berdirinya sekolah, keadaan guru, tenaga kependidikan dan kondisi proses belajar mengajar. Metode ini dilakukan melalui tanya jawab intensif dengan kepala sekolah, para guru, dan staf administrasi (karyawan) MII Paweden Buaran Pekalongan.

d) Dokumentasi

Dalam arti sempit dokumentasi diartikan, kumpulan data verbal yang berbentuk tulisan, sedangkan dalam arti luas dokumentasi juga meliputi monumen, foto, tape dan sebagainya.³²

Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang sejarah berdiri, struktur organisasi, prestasi belajar siswa dan keadaan MII Paweden Buaran Pekalongan.

5. Metode Analisis Data

Analisis data adalah suatu usaha mengetahui tafsiran terhadap data yang terkumpul dari hasil penelitian. Data yang terkumpul tersebut kemudian diklasifikasikan dan disusun, selanjutnya diolah dan dianalisa. Analisa data tersebut merupakan temuan-temuan di lapangan.³³

³¹ Purwanto, *Metodologi Penelitian Kuantitatif untuk Psikologi dan Pendidikan*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008, h. 73.

³² Sutrisno Hadi, *Op.Cit.*, h. 136.

³³ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2003, h. 192.



Dalam menganalisis data yang diperoleh dari hasil pengukuran tentang pengaruh motivasi yang diberikan orang tua kepada siswa terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di MII Paweden Buaran Pekalongan, sehingga peneliti menggunakan analisis "Korelasi".

Adapun analisa data yang peneliti pergunakan adalah analisis kuantitatif yang berwujud angka hasil perhitungan peneliti dengan statistika yaitu dengan menggunakan rumus korelasi *product moment*, Sebab peneliti ingin mengetahui korelasi antara variabel X dengan variabel Y yang dirumuskan sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{(N \cdot \sum X^2) - (\sum X)^2\} \{(N \cdot \sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$
³⁴

Keterangan: (angka indeks korelasi "r" *product moment*)

- r_{xy} : koefisien korelasi antara variabel X dengan variabel Y
- N : *Number of Cases* / banyaknya sampel
- ∑X : jumlah seluruh skor X
- ∑Y : jumlah seluruh skor Y
- ∑XY : jumlah hasil perkalian antara skor X dan skor Y.

Setelah diperoleh hasil koefisien korelasi antara variabel X dan Y maka langkah selanjutnya adalah mengkorelasikan antara r (hasil koefisien korelasi) dengan nilai r pada tabel, baik pada taraf signifikansi 5% - 1%, sebagai berikut:

³⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendidikan Kuantitatif dan Kuakitatif dan R&D)*, Bandung: Alfabeta, 2008, h. 117.

Patokan Interpretasi Nilai r ³⁵

Besarnya "r" product moment (r_{xy})	Interpretasi
$0,000 < r \leq 0,200$	Antara variabel X dan Y terdapat korelasi yang sangat lemah, sehingga dianggap tidak ada korelasi.
$0,200 < r \leq 0,400$	Antara variabel X dan Y terdapat korelasi yang lemah.
$0,400 < r \leq 0,700$	Antara variabel X dan Y terdapat korelasi yang cukup / sedang.
$0,700 < r \leq 0,900$	Antara variabel X dan Y terdapat korelasi yang kuat.
$0,900 < r \leq 1,00$	Antara variabel X dan Y terdapat korelasi yang sangat kuat.

Apabila nilai r yang dihasilkan oleh koefisien korelasi adalah sama atau lebih besar dari nilai r yang ada pada tabel, maka hasil yang diperoleh adalah signifikan, tetapi kalau nilai yang dihasilkan oleh koefisien korelasi lebih kecil dari nilai yang ada pada tabel, maka hasil yang diperoleh adalah non signifikan.

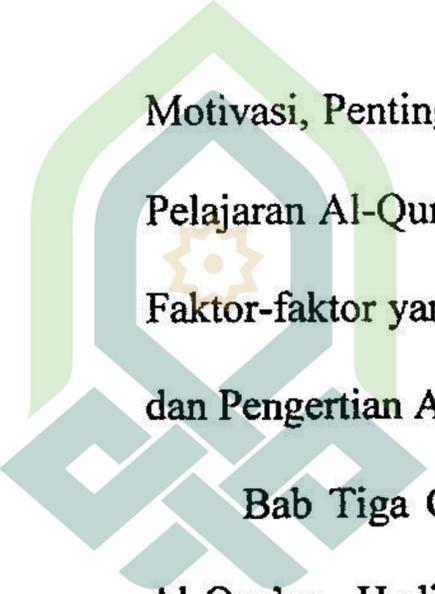
H. Sistematika Pembahasan Skripsi

Adapun secara rinci sistematika pembahasan skripsi tersebut adalah sebagai berikut:

Bab Satu Pendahuluan, yang meliputi Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Kegunaan Penelitian, Tinjauan Teori, Metodologi Penelitian dan Sistematika Pembahasan Skripsi.

Bab Dua Motivasi dan Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits, terdiri dari Motivasi yang meliputi sub bahasan Pengertian Motivasi, Faktor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi, Macam-macam

³⁵ Salafudin, *Statistika Terapan Untuk Penelitian Sosial*, Pekalongan: STAIN Press, 2005, h. 85.



Motivasi, Pentingnya Motivasi. Selanjutnya Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits, meliputi sub bahasan Pengertian Prestasi Belajar, Faktor-faktor yang mempengaruhi Prestasi Belajar, Jenis-jenis Prestasi Belajar dan Pengertian Al-Qur'an Hadits.

Bab Tiga Gambaran Umum Pelaksanaan Pembelajaran Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits di MII Paweden Buaran Pekalongan, yang meliputi Gambaran Umum MII Paweden Buaran Pekalongan yang terdiri dari Sejarah Berdirinya MII Paweden Buaran Pekalongan, Letak Geografis MII Paweden Buaran Pekalongan, Struktur Organisasi MII Paweden Buaran Pekalongan, Data Guru, Karyawan dan Siswa MII Paweden Buaran Pekalongan, Sarana Prasarana MII Paweden Buaran Pekalongan dan Upaya Peningkatan Prestasi Belajar Al-Qur'an Hadits di MII Paweden Buaran Pekalongan. Selanjutnya Data tentang Motivasi Orang Tua kepada Siswa di MII Paweden Buaran Pekalongan dan Data Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits di MII Paweden Buaran Pekalongan.

Bab Empat Pengaruh Motivasi Orang Tua terhadap Prestasi belajar Siswa pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits di MII Paweden Buaran Pekalongan, yang meliputi Analisis Motivasi Orang Tua Siswa di MII Paweden Buaran Pekalongan, Analisis Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits di MII Paweden Buaran Pekalongan dan Analisis Pengaruh Motivasi Orang Tua terhadap Prestasi Belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di MII Paweden Buaran Pekalongan.

Baba Lima Penutup yang meliputi Kesimpulan dan Saran-saran.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

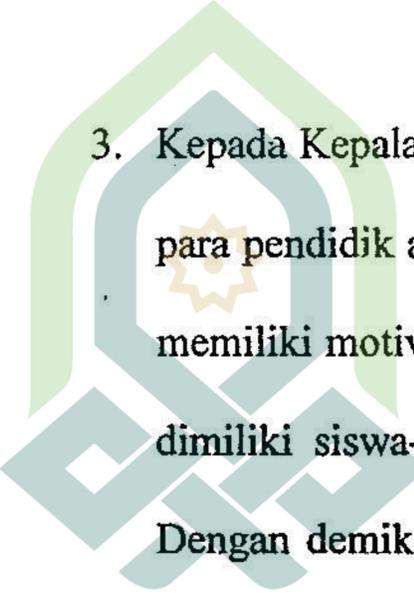
Berdasarkan pembahasan tentang pengaruh motivasi orang tua terhadap prestasi belajar Al-Qur'an Hadits siswa kelas V di MII Paweden Buaran Pekalongan Semester Genap Tahun Pelajaran 2010/2011, dapatlah diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Motivasi orang tua merupakan pendorong timbulnya aktivitas, sebagai pengarah dan sebagai penggerak untuk melakukan suatu pekerjaan yang positif dan baik yang dilakukan oleh orang tua. Adapun motivasi yang dilakukan orang tua terhadap anaknya sebagai siswa kelas V di MII Paweden Buaran Pekalongan adalah cukup. Dari data angket tentang motivasi yang dilakukan orang tua terhadap anaknya sebagai siswa dengan sampel siswa kelas V MII Paweden bahwa nilai rata-rata angket tentang motivasi orang tua bagi siswa di MII Paweden Buaran Pekalongan menunjukkan nilai dominan 76 – 77 yang memiliki rata-rata 76 dengan prosentase 65 %.
2. Prestasi belajar mata pelajaran Al-Qur'an Hadits siswa kelas V MII Paweden Buaran dapatlah dilihat dari nilai raport mata pelajaran Al-Qur'an Hadist pada semester genap tahun pelajaran 2010/2011 dapat diketahui bahwa nilai rata-rata prestasi belajar mata pelajaran Al-Qur'an Hadits siswa kelas V MII Paweden Buaran Pekalongan adalah cukup dengan nilai yang paling dominan 76 – 77 dan 78 – 79 dengan prosentase sama-sama 45 %.

3. Pengaruh motivasi orang tua terhadap prestasi belajar Al-Qur'an Hadits siswa kelas V MII Paweden Buaran kabupaten Pekalongan menunjukkan nilai yang cukup dengan koefisien korelasi 0,688. Pada taraf signifikan 1 % telah diketahui $r_o = 0,688$ sedangkan $r_t = 0,561$ sehingga $r_o > r_t$ atau $(0,688 > 0,561)$. Pada taraf 5 % diketahui $r_t = 0,444$ sedangkan $r_o = 0,688$ sehingga $r_o > r_t$ atau $(0,688 > 0,444)$.

B. Saran-saran

1. Hasil penelitian tersebut hendaknya dapat dijadikan dasar bagi para orang tua untuk bisa mengkondisikan motivasi belajar anak-anaknya. Sebab dengan motivasi yang diberikan orang tua kepada anak-anaknya sebagai siswa di suatu sekolah atau madrasah dapat mendorong terciptanya prestasi belajar siswa dalam berbagai mata pelajaran yang diajarkan kepadanya.
2. Para pendidik atau guru semestinya tetap selalu memberikan bimbingan dan motivasi kepada anak-anak sebagai siswa atau peserta didik di satuan pendidikan berupa sekolah atau madrasah yang menjadi tempat tugasnya, sehingga para siswa berkembang dengan mental yang sehat. Dengan motivasi tinggi yang dimiliki siswa-siswanya, maka akan membantu tercapainya prestasi belajar yang meningkat yang diraih oleh para siswa yang menjadi pesertanya.



3. Kepada Kepala MII Paweden Buaran agar senantiasa menghimbau kepada para pendidik atau guru untuk selalu membina siswa-siswanya agar selalu memiliki motivasi belajar yang tinggi. Sebab dengan motivasi tinggi yang dimiliki siswa-siswa, tentu akan meningkatkan prestasi belajar mereka. Dengan demikian meningkat pula mutu pendidikan di satuan pendidikan tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

Amin, KH. Muhammad Rusli., *Belajar Sukses dari Shalat*, Jakarta: Al Mawardi Prima. 2004.

Arikunto, Suharsimi., *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara. 2001.

_____, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta. 2001

Bukhari, Shahih *Hadits No. 40, Al Mawsu'ah Al Hadits Al Syarif, Kutub Al Tis'ah, Program Komputer, Al Harf Information Technology*.

Dalyono, M. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta. 2001.

Darajat, Zakiah, *Ilmu Jiwa Agama*, Jakarta: CV. Mas Agung, 1997.

Departemen Agama RI. *Al Qur'an dan Terjemahannya*. Bandung: CV Diponegoro, 2001.

Departemen Pendidikan Nasional. *Wawasan Kependidikan*. Jakarta: Pustaka Pelajar, 2003.

Depdikbud. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pustaka Pelajar. 1988.

Dirjen Kelembagaan Agama Islam., *Pedoman Umum Pendidikan Agama Islam di Sekolah Luar Biasa*. Jakarta: Departemen Agama, 2003..

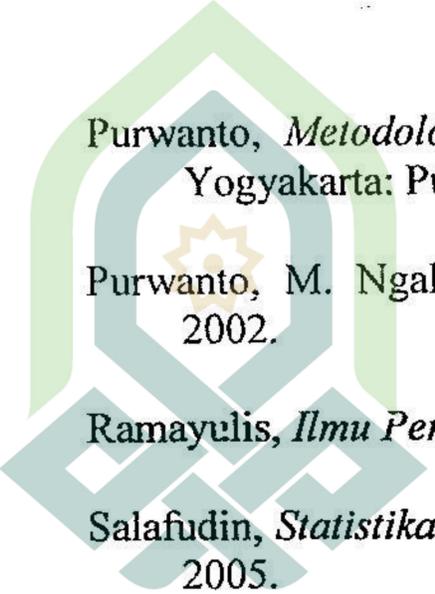
Djamarah, Syaiful Bahri., *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta. 2000.

Hadi, Sutrisno., *Metodologi Research*. Yogyakarta: Fakultas Psikologi UGM. 1986.

Hartanto, John Surjadi. *Kamus Bahasa Indonesia*, Surabaya: Indah, 1998.

Najati, Muhammad Usman. *Al Haditsun Nabawy wa'ilmun Nafs (Terjemahan Wawan Junaidi, Psikologi dalam Tinjauan Hadits Nabi saw)*. Jakarta: Al-Kautsar, 2003.

Poerwadarminta, W.J.S., *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustak., 1984.



Purwanto, *Metodologi Penelitian Kuantitatif untuk Psikologi dan Pendidikan*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008

Purwanto, M. Ngalim., *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002.

Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kalam Mulia, 2001.

Salafudin, *Statistika Terapan Untuk Penelitian Sosial*, Pekalongan: STAIN Press, 2005.

Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendidikan Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D)*, Bandung: Alfabeta, 2008

Singarimbun, Masri. *Metodologi Penelitian Survei Cet 6*. Jakarta: LP3ES. 1985.

S. Wojowarsito., *Kamus Umum Inggris Indonesia*. Bandung: CV. Pengarang, 1976.

ANGKET TENTANG MOTIVASI ORANG TUA

Jawablah pertanyaan berikut dengan melingkari huruf a, b, c atau d sebagai jawaban pilihan anda. Atas kerjasamanya diucapkan terimakasih.

Nama : Kelas: Orang Tua:

A. Perintah Belajar

1. Apakah orang tua anda menyadarkan anda agar belajar dari pelajaran yang diperoleh di sekolah?
 - a. selalu
 - b. sering
 - c. kadang-kadang
 - d. tidak pernah
2. Apakah orang tua anda menyuruh anda untuk rajin belajar?
 - a. selalu
 - b. sering
 - c. kadang-kadang
 - d. tidak pernah
3. Pernahkah orang tua adik mengingatkan hal-hal yang berkaitan dengan tugas sekolah?
 - a. selalu
 - b. sering
 - c. kadang-kadang
 - d. tidak pernah
4. Apakah orang tua anda memerintahkan untuk mengulang pelajaran pada siang hari setelah pulang sekolah dengan belajar di rumah atau berkelompok dengan teman?
 - a. selalu
 - b. sering
 - c. kadang-kadang
 - d. tidak pernah

B. Pemberian Nasehat

5. Apakah orang tua anda mengingatkan cita-cita anda ketika sedang belajar?
 - a. selalu
 - b. sering
 - c. kadang-kadang
 - d. tidak pernah
6. Apakah orang tua anda memberikan motivasi 'kalau pandai jadi orang sukses'?
 - a. selalu
 - b. sering
 - c. kadang-kadang
 - d. tidak pernah
7. Pernahkah orang tua anda mengingatkan 'berdoa dulu sebelum belajar'?

a. selalu

c. kadang-kadang

b. sering

d. tidak pernah

8. Apakah orang tua anda mengingatkan agar tidak malas belajar?

a. selalu

c. kadang-kadang

b. sering

d. tidak pernah

9. Apakah orang tua anda memberikan semangat untuk meraih prestasi di sekolah?

a. selalu

c. kadang-kadang

b. sering

d. tidak pernah

C. Pendampingan Belajar

10. Pernahkah orang tua anda mendampingi anda saat sedang belajar?

a. selalu

c. kadang-kadang

b. sering

d. tidak pernah

11. Pernahkah orang tua anda membantu kesulitan anda pada saat belajar?

a. selalu

c. kadang-kadang

b. sering

d. tidak pernah

12. Apakah orang tua anda memberikan fasilitas supaya anda belajar dengan nyaman?

a. selalu

c. kadang-kadang

b. sering

d. tidak pernah

13. Jika orang tua anda mengingatkan kalau punya PR dari sekolah anda?

a. selalu

c. kadang-kadang

b. sering

d. tidak pernah

14. Apakah orang tua anda memerintahkan untuk belajar pada malam hari tentang mata pelajaran yang akan dipelajari besok pagi di sekolah?

a. selalu

c. kadang-kadang

b. sering

d. tidak pernah

15. Apakah orang tua anda mengingatkan anda pentingnya lulus dalam kegiatan Ujian?

a. selalu

c. kadang-kadang

b. sering

d. tidak pernah

16. Apakah orang tua anda menegur kalau anda lupa belajar?

- a. selalu
- b. sering
- c. kadang-kadang
- d. tidak pernah

17. Pernahkah orang tua anda menegur anda kalau mendapatkan nilai yang kurang memuaskan?

- a. selalu
- b. sering
- c. kadang-kadang
- d. tidak pernah

D. Penghargaan dan Teguran

18. Pernahkah orang tua anda memberikan hadiah pada saat adik nilainya bagus?

- a. selalu
- b. sering
- c. kadang-kadang
- d. tidak pernah

19. Pernahkah kalau nilai hasil tes belajar anda baik ,orang tua anda memuji?

- a. selalu
- b. sering
- c. kadang-kadang
- d. tidak pernah

20. Pernahkah orang tua anda mengajak rekreasi kalau mendapatkan prestasi belajar?

- a. selalu
- b. sering
- c. kadang-kadang
- d. tidak pernah





الْمَدْرَسَةُ الْإِسْلَامِيَّةُ الْإِبْتِدَائِيَّةُ الْإِسْلَامِيَّةُ

**MADRASAH IBTIDAIYAH ISLAMIYAH
PAWEDEN**

Status : Terakreditasi B

Depag. No. Kw. 11.4/4/PP.03.2/623.26.03/2006

amat : Paweden Rt. 03 Rw.I Kecamatan Buaran Kabupaten Pekalongan Telp. (0285) 4415577

SURAT KETERANGAN

Nomor : 033/A/MII/II/2012

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Bambang Ismawanto

Jabatan : Kepala MII Paweden

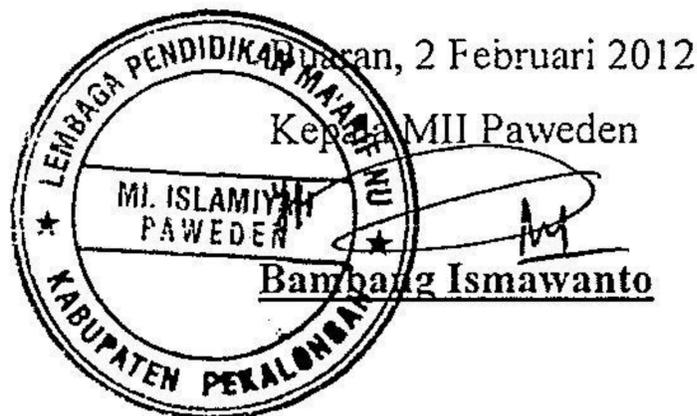
Dengan ini menerangkan dengan sebenar-benarnya bahwa mahasiswa STAIN
Pekalongan berikut :

Nama : Sugeng

NIM : 202309017

Judul Skripsi : PENGARUH MOTIVASI ORANG TUA TERHADAP
PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN
AL QUR'AN HADITS DI MII PAWEDEN BUARAN
PEKALONGAN

Telah mengadakan penelitian di Madrasah kami selama waktu yang diperlukan.
Demikian surat keterangan ini saya buat semoga dapat digunakan sebagaimana
mestinya.



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Identitas Diri:

Nama : Sugeng

NIM : 202309017

Tempat, Tgl Lahir : Pekalongan, 15 Januari 1971

Alamat : Simbang Kulon Gg 5 Buaran
Kabupaten Pekalongan

Keluarga :

Nama Istri : Siti Hajar

Anak : 1. Nur Uzlifatul Jinnah (Ifa)
2. Nurun Najma (Ema)

Alamat Keluarga : Simbang Kulon Gg 5 Buaran
Kabupaten Pekalongan

Riwayat Pendidikan:

- | | |
|-------------------------|----------------------------|
| 1. SD Pekajangan 5 | Lulus tahun 1983 |
| 2. MTs Pekajangan 1 | Lulus tahun 1986 |
| 3. MA Pekajangan 1 | Lulus tahun 1989 |
| 4. D2 IAIN Walisongo | Lulus tahun 2001 |
| 5. S.1 STAIN Pekalongan | Masuk 2009 Sampai sekarang |

Buaran, Februari 2012

Penulis

Sugeng
202309017